

## Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi di SDN Sadagori Kota Cirebon

Ira Masijawati, Erna Labudasari

Universitas Muhammadiyah Cirebon  
iramasijawati@gmail.com

---

### Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

---

### Abstract

*The independence of Sadagori Elementary School students while studying during the pandemic has decreased a lot because some students still rely on others, especially their parents, students are not confident to express their opinions and students do not focus on learning in online media. This has an impact on student learning achievement which decreases. The purpose of this study is; 1. To determine independent learning at SDN Sadagori City of Cirebon; 2. To determine student achievement during a pandemic of students at SDN Sadagori City of Cirebon; 3. To determine learning independence to learning achievement during a pandemic of students at SDN Sadagori City of Cirebon. This research was conducted at SDN Sadagori Cirebon City with a sample of 25 students. This research method is a survey method. The instruments used are questionnaires and report cards. By paying attention to the regression coefficient of the learning independence variable, the regression coefficient of the learning independence variable is 0.965 or 96.5%, so it can be said that Learning Independence affects the learning achievement of SDN Sadagori students, Cirebon City by 96.5%. The conclusion is the independence of learning independence on learning achievement during the student pandemic at SDN Sadagori Cirebon City.*

**Keywords:** *independent learning, online learning, student achievement*

### Abstrak

Kemandirian siswa SDN Sadagori saat belajar pada masa pandemi mengalami banyak penurunan karena Sebagian siswa masih bergantung pada orang lain terutama orang tuanya, siswa tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya dan siswa tidak fokus belajar dalam pembelajaran dengan media daring. Hal ini berdampak kepada prestasi belajar siswa yang menurun. Tujuan penelitian ini adalah; 1. Untuk mengetahui kemandirian belajar di SDN Sadagori Kota Cirebon; 2. Untuk mengetahui prestasi belajar pada masa pandemi siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon; 3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada masa pandemi siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sadagori Kota Cirebon dengan sampel yang digunakan sebanyak 25 siswa. Metode penelitian ini adalah metode survey. Instrumen yang digunakan adalah angket dan nilai raport. Dengan memperhatikan nilai koefisien regresi variabel kemandirian belajar yaitu sebesar koefisien regresi variabel kemandirian belajar yaitu sebesar 0,965 atau 96,5%, sehingga dapat dikatakan bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa SDN Sadagori Kota Cirebon sebesar 96,5%. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada masa pandemi siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon.

**Kata kunci:** *kemandirian belajar, pembelajaran daring, prestasi belajar siswa*



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia sebagai salah satu bekal manusia untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Pendidikan adalah usaha manusia dalam membentuk diri dan masyarakat agar mempertahankan hidup dalam kesiapan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Untuk meningkatkan sumber daya manusia salah satunya dengan sarana pendidikan. Dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan siap bersaing dengan zaman. Tujuan Pendidikan salah satunya untuk meningkatkan kualitas diri manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Kemandirian siswa adalah dimana siswa mengikuti pembelajaran, pengalaman belajar dan evaluasi pembelajarannya kemudian siswa akan mencapai tujuan belajar. Sehingga siswa dapat mengatur, mendisiplinkan diri dan mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan dirinya sendiri. Atau dalam kata lain siswa melakukan aktivitas belajar mandiri atas kemauan dan motivasi dirinya sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Hiemstra dalam (Cahyono, Hidayah, and Muslihati 2016)). Kemandirian belajar memandang bahwa pelajar harus mampu mengasumsikan tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar. Sedangkan kemandirian belajar bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar mandiri, melakukan kegiatan pembelajaran tanpa ada kontrol dari orang lain.

Kemandirian belajar sangat penting bagi siswa dan menjadi keharusan bagi pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendukung kemandirian belajar bagi siswa. Dengan kemandirian belajar, siswa dapat mengatur dirinya dan memiliki kemampuan dalam menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada control dari orang lain (Ningsih and Nurrahmah 2016). Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar akan lebih memahami tanggung jawabnya sebagai siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu menentukan tujuan belajarnya, memilih bahan dan materi pelajaran yang diperlukan dalam belajar, mengetahui sejauh mana pemahamannya dalam memahami pelajaran, mengatur waktu belajar dengan baik atas kemauannya sendiri untuk mewujudkan suatu perubahan dalam kehidupannya.

Siswa dituntut untuk mencari tahu sendiri secara mandiri dalam belajar untuk dapat mendapatkan prestasi belajar dengan baik tanpa bergantung pada orang lain. Jika diperhatikan kemandirian belajar adalah factor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sebab untuk berprestasi yang baik jika tidak dimulai dari diri sendiri dengan kemandirian belajar tidak akan berprestasi dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan optimal. Dengan adanya kemandirian belajar diharapkan prestasi belajar siswa tinggi.

Kondisi di sekolah SDN Sadagori tidak seperti yang diharapkan dikarenakan pandemi COVID-19 yang mengharuskan sekolah melakukan aktivitas pembelajaran secara daring. Hal ini berdampak pada anak-anak SDN Sadagori yang harus belajar melalui media zoom atau google meet. Menurut salah satu wali kelas pembelajaran dalam jaringan kurang efektif untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru. Apalagi pada anak sekolah dasar yang perlu pendampingan khusus agar mendapatkan pengajaran yang semestinya. Hal ini mempengaruhi siswa dalam belajar sehingga siswa tidak dapat optimal dalam menerima pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya ketimpangan yaitu antara harapan dengan kenyataan. Pendidikan yang seharusnya menjadi modal utama untuk memajukan bangsa terganggu dengan adanya pandemi COVID-19. Anak-anak yang semestinya dibimbing langsung oleh guru sekarang diharuskan belajar mandiri. Anak-anak harus menumbuhkan rasa motivasi dan minat belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar yang akan berpengaruh besar pada prestasi belajarnya. Disamping memberikan materi, guru pun harus memberikan motivasi untuk belajar secara mandiri yang akan menggairahkan semangat belajar pada

siswanya, sehingga siswa dapat mandiri dalam belajar yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa SDN Sadagori Kota Cirebon, masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran sama sekali; masih ada siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran setelah proses pembelajaran daring berlangsung. Prestasi belajar juga menurun karena siswa lebih banyak dibantu oleh keluarganya terutama orang tuanya. Siswa cenderung mengandalkan orang lain dalam belajar. Fasilitas belajar disiapkan oleh orang tua seperti buku, pulpen, pensil dan lain sebagainya. Bangun tidur pun sering kesiangan, jarang mengerjakan tugas, dan menjadi kurang percaya diri.

Atas dasar pembahasan di atas maka peneliti mencoba untuk mengetahui kemandirian belajar siswa serta prestasi belajar siswa di sekolah, dan juga pengaruh kemandirian belajar anak terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi di SDN Sadagori Kota Cirebon.

### **METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey yang bermediakan angket. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sadagori Kota Cirebon. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 451 siswa. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan untuk pengambilan sample dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25 siswa yang diambil dari kelas 1 sampai kelas 6. Penelitian ini menggunakan teknik angket, wawancara dan dokumentasi sebagai metode untuk mengumpulkan data. Indikator kemandirian belajar siswa; 1) Ketidaktergantungan terhadap orang lain; 2) Memiliki kepercayaan diri; 3) Berperilaku Disiplin; 4) Memiliki rasa tanggung jawab; 5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri; dan 6) Melakukan kontrol diri. Deskripsi data digunakan sebagai analisis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Kemandirian Belajar Siswa SDN Sadagori Kota Cirebon.**

Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar yang berasal dari keinginan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain serta tanggung jawab terhadap penyelesaian masalah pada belajarnya secara mandiri. Terwujudnya kemandirian belajar apabila siswa dapat mengontrol segala aktivitas yang mengenai pembelajarannya, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan yang ia alami karena seseorang yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada dengan mengandalkan diri sendiri. Seseorang yang mandiri juga tidak pernah merasa bahwa dirinya tidak dapat dalam melakukan segala hal, orang yang memiliki kemandirian yang tinggi selalu berambisi untuk dapat dalam melakukan suatu hal. Maka dari itu orang dengan kepribadian yang mandiri identik dengan orang yang kuat dan tidak mudah menyerah.

Data kemandirian belajar siswa SDN sadagori berasal dari sebaran angket yang dibagikan kepada 25 Responden. Terdiri dari 24 pernyataan yang meliputi pernyataan responden tentang Ketidaktergantungan terhadap orang lain, Memiliki kepercayaan diri, Berperilaku disiplin, Memiliki rasa tanggung jawab, Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, Melakukan kontrol diri. Adapun hasil analisis data variabel kemandirian belajar siswa SDN Sadagori menunjukkan skor rata rata sebesar 51,12 berada pada rentang 49-51 tergolong pada kategori sangat kurang sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa SDN sadagori kota Cirebon tergolong sangat kurang.

Data kemandirian belajar siswa berasal dari hasil sebaran angket yang dibagikan ke 25 responden menggunakan skala skor 5 yaitu yang menyatakan sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar**

Kelas	Frekuensi	F relatif %	Kategori
37 - 39	2	8%	Sangat kurang
40 - 42	0	0%	Sangat kurang
43 - 45	1	4%	Sangat kurang
46 - 48	4	16%	Kurang
49-51	4	16%	Sangat kurang
52 - 54	8	32%	Baik
55 - 57	3	12%	Kurang
58 - 60	3	12%	Kurang
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan data di atas skor rata rata sebesar 51,12 berada pada rentang 49 - 51 tergolong pada kategori sangat kurang sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa SDN sadagori kota Cirebon tergolong sangat kurang. Kemandirian belajar di SD Negeri Sadagori Kota Cirebon dianggap masih kurang baik hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator berikut ini:

1. Ketidaktergantungan terhadap orang lain  
Siswa di SD Negeri Sadagori Kota Cirebon masih bergantung terhadap orang lain terutama orang tua, apalagi pada masa pandemi segala aktivitas pembelajaran yang dilakukan dari rumah sangat membuat orang tua ikut serta dan berperan penting dalam pembelajaran sebagai contoh ketika anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Maka sebagian besar orang tua yang mengerjakan tugasnya.
2. Memiliki kepercayaan diri  
Anak-anak masih merasa takut untuk menyampaikan suatu pendapat sehingga anak tidak memiliki kepercayaan diri yang baik.
3. Berperilaku disiplin  
Perilaku disiplin di SDN Sadagori Kota Cirebon cukup kurang baik. Dilihat dari kehadiran anak yang sering telat masuk zoom saat memulai pembelajaran.
4. Memiliki rasa tanggung jawab  
Siswa di SDN Sadagori kota Cirebon masih dalam kategori kurang dikarenakan pembelajaran yang bersifat virtual/online membuat siswa-siswi tidak fokus dalam belajar. Kurangnya pengawasan dari guru yang disebabkan pembelajaran jarak jauh juga membuat anak tidak merasa takut dengan adanya guru. Maka dari itu anak tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam pembelajaran.
5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri  
Siswa masih mengandalkan orang yang ada di sekitar terutama orang tuanya. Hal ini masih berhubungan dengan indikator yang pertama yaitu masih bergantung pada orang lain.
6. Melakukan kontrol diri  
Siswa masih dalam kategori kurang dalam melakukan kontrol diri, seperti tidak mengulangi pembelajaran jika sudah selesai, dan tidak memperhatikan kenaikan dan penurunan hasil belajar.

Selain menggunakan angket, data ini diperkuat juga oleh instrumen wawancara. Dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, didapat bahwa kemandirian belajar siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon cukup rendah. Guru menjelaskan bahwa siswa masih mengharapkan bantuan dan pengarahan dari orang lain, siswa dibantu orang tua dalam menyiapkan fasilitas belajar, siswa tidak hadir tepat waktu dalam pembelajaran, siswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam berpendapat, siswa jarang mengevaluasi pembelajaran ketika kegiatan belajar mengajar sudah selesai dan siswa tidak merencanakan kegiatan belajar sendiri.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon pada saat pandemi cukup rendah, hal ini tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar yang akan didapat pada saat evaluasi hasil belajar. Menurut (Priyanto 2013) jika siswa memiliki kemandirian belajar, maka siswa akan mampu untuk mengontrol diri untuk lebih disiplin. sehingga bertanggung jawab dalam belajarnya. Ketika siswa sudah memiliki tanggung jawab dalam belajarnya, maka siswa akan aktif dalam pembelajaran, siswa akan mandiri dan percaya pada kemampuan yang dimilikinya, serta berani menyampaikan pendapat dan mengambil keputusan sesuai dengan yang diinginkan sehingga akan berdampak positif pula terhadap prestasi belajarnya meskipun melalui pembelajaran daring.

## 2. Prestasi Belajar Siswa SDN Sadagori Kota Cirebon

Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang telah dilakukan atau yang telah dicapai dalam seluruh proses pendidikan yang dilakukan di sekolah (Rosyid, Mustajab, and Abdullah 2019). S Bloom dalam (Lismayana 2019) menyatakan bahwa, ada tiga ranah sebagai acuan prestasi belajar peserta didik yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Melalui ketiga ranah ini proses belajar mengajar terlihat ketercapaian dalam tingkat keberhasilannya peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan. Sehingga melalui ketiga ranah tersebut akan tercapainya prestasi belajar.

Pada penelitian ini data prestasi belajar siswa berasal dari hasil studi dokumentasi atau pemeriksaan arsip terkait hasil belajar siswa (nilai raport semester 1 tahun 2021). Adapun distribusi data hasil belajar sebagaimana pada table berikut.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar**

kelas	Frekuensi	F Relatif %	kategori
74 - 76	3	12%	sangat kurang
77 - 79	3	12%	sangat kurang
80 - 82	9	36%	baik
83 -85	6	24%	baik
86 - 88	3	12%	sangat kurang
89 - 91	1	4%	sangat kurang
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan data di atas skor rata rata sebesar 81,94 berada pada rentang 80 - 82 tergolong pada kategori baik sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa SDN sadagori kota Cirebon tergolong baik. Maka untuk lebih jelasnya, peneliti akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik di SDN Sadagori Kota Cirebon sebagai yang terdapat dalam teori B. S Bloom berikut:

- 1) Ranah Kognitif

- a. Kemampuan mengingat siswa SDN Sadagori kota Cirebon kurang baik hal ini dapat ditemukan dalam melakukan wawancara terhadap guru. Anak akan cepat lupa dengan apa yang dipelajari kemarin karena anak tidak mengevaluasi dan mengulang kembali pembelajaran yang sudah dipelajari.
  - b. Siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon kurang memahami apa yang mereka pelajari dikarenakan pembelajaran jarak jauh jadi beberapa anak tidak dapat mengerti pembelajaran dengan baik.
  - c. Siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon cukup baik dalam menerapkan apa yang dipelajari seperti menerapkan kebiasaan membaca doa saat pembelajaran dimulai dan ketika pembelajaran telah berakhir
  - d. Siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon mereka mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi kedalam kemampuan mereka.
  - e. Siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.
  - f. Siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon kurang baik dalam melakukan evaluasi saat belajar. Mereka tidak menanyakan kembali apa yang mereka pelajari dan tidak mempelajari kembali pelajaran yang sudah dipelajari.
- 2) Ranah Afektif
- a. Siswa dapat belajar dengan baik dan menerima pembelajaran dengan bagus tetapi mereka tidak mengulang kembali pembelajaran yang sudah berlalu.
  - b. Siswa SDN Sadagori Kota Cirebon dapat merespon dan menanggapi pelajaran seperti mengatakan persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.
  - c. Siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon memiliki sikap menerima, menolak atau mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan hatinya.
  - d. Siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon belum dapat membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Dalam pengorganisasian ini anak-anak lebih cuek dan tidak ada ambisi untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.
  - e. Siswa di SDN Sadagori Kota Cirebon memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya sendiri.
- 3) Ranah Psikomotorik
- a. Siswa tidak mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar. Tindakan dilihat dari tindakan anak yang tidak mau melakukan apa apa jika tidak disuruh.
  - b. Keterampilan gerakan dan tindakan, serta kecakapan siswa juga kurang aktif. Mereka hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh gurunya dan jarang sekali melakukan interaksi dengan guru.

Data Prestasi Belajar siswa SDN Sadagori Kota Cirebon tersebut diperoleh dari hasil studi dokumentasi arsip sekolah yang berupa nilai raport. Berdasarkan data didapat skor rata rata sebesar 81,94 berada pada rentang 80 - 82 tergolong pada kategori baik sehingga dengan demikian dapat disimpulkan prestasi belajar siswa SDN sadagori kota Cirebon tergolong baik. Pencapaian prestasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana diungkapkan oleh Slameto dalam (Asmar 2018) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.



### 3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Sadagori Kota Cirebon

Berdasarkan instrumen angket yang dibagikan kepada 25 responden, diperoleh sejumlah data yang dapat menjelaskan kedua variabel penelitian. Seluruh data pada penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat uji asumsi klasik atau uji prasyarat analisis yaitu kedua data variabel kemandirian belajar dan prestasi belajar seluruhnya berdistribusi normal berdasarkan Tests of Normality Shapiro-Wilk Test. Nilai probabilitas data masing-masing variabel diperoleh angka berturut-turut sebesar 0,834 atau 83,4% untuk sig normalitas data variabel X dan 0,842 atau 84,2% untuk sig normalitas data variabel Y yang seluruhnya lebih besar dari pada 0.05 atau 5%.

Selanjutnya hasil uji linearitas data kedua variabel baik linearitas variabel X terhadap Y maupun sebaliknya, semuanya dinyatakan linear. Pada uji linearitas variabel X terhadap Y, diperoleh nilai F hitung ( $1,198 < F \text{ table } (2,650)$ ) yang berarti kedua data adalah linear. Demikian juga pada nilai probabilitas atau nilai sig pada tabel diatas diperoleh sebesar 0,368 atau 36,8% jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% maka  $0,368 > 0,05$  yang berarti data variabel X linear dengan data variabel Y. Sebaliknya hasil uji linearitas variabel Y terhadap X, diperoleh nilai F hitung ( $2,161$ ) lebih kecil dari pada F tabel ( $2,660$ ) yang berarti kedua data adalah linear. Demikian juga pada nilai probabilitas atau nilai sig pada tabel diatas diperoleh sebesar 0,0960 atau 9,6% jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% maka  $0,0960 > 0,05$  yang berarti data variabel Y linear dengan data variabel X.

Demikian juga kedua data variabel penelitian ini telah memenuhi syarat dalam analisis regresi, yaitu bahwa harus ada korelasi kedua data. Dan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa adanya korelasi kedua variabel pada kategori korelasi sangat tinggi dengan koefisien determinasi korelasinya sebesar  $r^2 \times 100\% = 87,1 \%$ , yang berarti kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 87,1 %.

Selanjutnya pada uji regresi diketahui persamaan garis regresinya adalah  $Y = 31.740 + (0,965) X$  yang berarti jika terjadi perubahan nilai pada variabel X meningkat maka akan terjadi pula perubahan nilai pada variabel Y. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kedua data (variabel bebas dan terikat) memiliki hubungan saling mempengaruhi. Dengan memperhatikan nilai koefisien regresi variabel kemandirian belajar yaitu sebesar koefisien regresi variabel kemandirian belajar yaitu sebesar 0,965 atau 96,5%, sehingga dapat dikatakan bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa SDN Sadagori Kota Cirebon sebesar 96,5% sedangkan sisanya 3,5% Prestasi Belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tersebut dilakukan uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$  dan F Hitung  $1601,359 > F \text{ Tabel } 2,650$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut maka variabel kemandirian belajar dinyatakan signifikan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan yaitu ada pengaruh signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa diterima. Selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh secara signifikan (meyakinkan) terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Sadagori Kota Cirebon.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariska 2016) dengan judul "Pengaruh Kemandirian Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar di sekolah SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam kategori masih rendah. Berdasarkan perhitungan diperoleh sebesar 55,294 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar di sekolah terhadap

prestasi belajar IPA Kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang. Besarnya pengaruh sebesar 65,6 % sedangkan 34,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Menurut menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan baik dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut sanggup melaksanakan belajar sendiri tanpa bantuan orang lain dan dapat menetapkan metode belajar yang efektif. Akan tetapi kemandirian belajar belajar anak SDN Sadagori Kota Cirebon belum optimal yang dilakukan oleh anak. Masih banyak anak yang belum dapat mandiri dalam belajar. Seperti anak lebih bergantung pada orang tua dan lingkungan keluarga di rumah untuk melakukan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahkan ada juga beberapa orang tua ataupun kakaknya yang melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi karena pada masa pandemi jadi guru tidak dapat mengawasi secara terus menerus.

Kemandirian belajar berlangsung dalam waktu yang cukup panjang dan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti keluarga dan lingkungan. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar (Asmar 2018). Orang tua diberikan tanggung jawab lebih besar dari guru untuk mendidik dan mendampingi anak. Namun hal ini akan menjadi masalah ketika kemandirian anak selama belajar di rumah menurun, mempengaruhi prestasi belajarnya. Jika kemandirian belajar anak optimal dan anak tidak bergantung terhadap orang di sekitar untuk melakukan kegiatan belajar, maka prestasi belajar anak juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan anak akan mencari tahu sendiri tentang apa yang mereka pelajari dan anak dapat lebih memahami materi yang diberikan. Dengan adanya semangat dan dorongan dari orang sekitar untuk anak melakukan kegiatan belajar mandiri dapat membuat anak berprestasi di sekolah.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dari pembahasan yang terkait dengan pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN Sadagori Kota Cirebon maka dapat disimpulkan bahwa; 1. Kurangnya kemandirian belajar siswa yang dapat dilihat dari perilaku yang tidak disiplin, kurangnya tanggung jawab dan masih bergantung pada orang lain khususnya orang tua; 2. Berdasarkan nilai raport, prestasi belajar siswa tergolong baik dengan rata-rata sebesar 81,94; 3. Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa SDN Sadagori Kota Cirebon sebesar 96,5%, sedangkan sisanya Prestasi Belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, guru diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi kepada siswa bagaimana cara menumbuhkan sikap, tanggung jawab pada diri sendiri sehingga siswa dapat lebih bertanggung jawab, disiplin dan memiliki kontrol diri yang baik terutama dalam belajar pada masa pandemi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariska, Elsa. 2016. "Pengaruh Kemandirian Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ipa Kelas v Sdn Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang."
- Asmar, Eka. 2018. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam." *Jurnal Pendidikan MIPA* 1(1): 33–45.
- Cahyono, T., N. Hidayah, and M. Muslihati. 2016. "Pengembangan Paket Pelatihan Kemandirian Belajar Dengan Strategi Individual Learning Plan Untuk Siswa Smp." *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1(12): 2365–72.
- Lismayana. 2019. 11 Sustainability (Switzerland) *Hubungan Motivasi Belajar Dengan*



*Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII A Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung.*  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBERTUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBERTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Ningsih, Rita, and Arfatin Nurrahmah. 2016. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(1): 73–84.

Priyanto, Sulis. 2013. "Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Ilmiah*: 809–17.

Rosyid, Zaiful, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah. 2019. *Prestasi Belajar*.